

Edukasi Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa TK Filadelfia Karangaran Kabupaten Tana Toraja

Hayuti Windha Pagiu^{1*}, Betriani Disik², Fera Dwiyantri³, Suharnita Wijaya⁴

^{1,2,3,4}STIKES Lakipadada, Kabupaten Tana Toraja

^{1*}e-mail koresponding: hayutiwindhapagiu@gmail.com

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan tubuh seseorang secara umum dan termasuk faktor yang paling penting yang perlu diperhatikan dalam pertumbuhan normal khususnya pada anak. Ketika usia anak semakin bertambah dan anak mulai mengonsumsi berbagai jenis makanan, diantaranya makanan yang manis seperti jus buah, permen dan coklat. Makanan manis seperti itu dapat merusak kesehatan gigi anak dan bisa menimbulkan masalah gigi berlubang, gigi berwarna hitam keropos dan bau mulut tidak sedap, sehingga Kebiasaan menggosok gigi adalah kebiasaan sehat yang perlu dilakukan anak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Kurangnya edukasi kebersihan gigi terhadap anak oleh para orang tua, menjadi penyebab utama tidak terawatnya gigi sejak usia dini. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi pada anak usia pra sekolah tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut serta membiasakan anak-anak untuk menyikat gigi dari sedini mungkin dan memberikan pengetahuan tentang cara sikat gigi yang baik dan benar. Kegiatan ini bertempat di TK Filadelfia Karangaran Tana Toraja pada tanggal 20 Oktober 2025. Pelaksanaan program praktek merawat gigi pada anak meliputi tahapan proses ceramah, tanya jawab, dan praktik menggosok gigi yang baik dan benar. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari diikutinya program praktek merawat gigi pada anak ini oleh seluruh siswa TK Filadelfia Karangaran Kabupaten Tana Toraja.

Kata kunci: edukasi kesehatan, kesehatan gigi dan mulut, praktik menggosok gigi yang benar, anak pra-sekolah

Abstract

Oral and dental health is part of a person's overall health and is one of the most important factors that needs to be considered for normal growth, especially in children. As children grow older, they begin to consume various types of foods, including sweet foods such as fruit juice, candy, and chocolate. Such sweet foods can damage children's dental health and can cause cavities, black, porous teeth, and bad breath. Therefore, the habit of brushing teeth is a healthy habit that children need to develop to maintain their dental and oral hygiene. The lack of dental hygiene education for children by parents is the main cause of poor dental care from an early age. The purpose of this activity is to educate preschoolers about the importance of dental and oral health, and to get children used to brushing their teeth from an early age. This activity took place at Filadelfia Kindergarten, Karangaran, Tana Toraja on October 20, 2025. The implementation of the dental care practice program for children included a lecture, question and answer session, and proper tooth brushing practice. The success of this activity was evident in the participation of all students of Filadelfia Kindergarten, Karangaran, Tana Toraja Regency, in the children's dental care practice program.

Keywords: health education, dental and oral health, proper tooth brushing practices, preschoolers

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Baik secara jasmani maupun rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum. Termasuk anak usia dini, kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor pendukung pertumbuhan dan perkembangan pada anak (Putri & Maimaznah, 2021).

Salah satu kesehatan tubuh pada daerah gigi dan mulut merupakan bagian komponen dari unsur kesehatan yang secara umum dan menjadi faktor yang paling penting dalam pertumbuhan dan perkembangan normal anak. Permasalahan pada daerah gigi dan mulut

bisa berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang berdampak pada kualitas hidup mereka. Hal tersebut tidak boleh dibiarkan, khususnya pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak, karena merupakan faktor pendukung yang paling utama untuk memenuhi asupan gizi seorang anak. Gigi dan mulut adalah salah satu bagian dari tubuh yang merupakan masuknya makanan dan minuman ke dalam tubuh yang bisa menentukan sejumlah asupan gizi. Proses penyerapan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh dapat menyebabkan kondisi kesehatan yang buruk jika gigi seseorang tidak sehat (Kemenkes, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak terawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Banyaknya karies, gingivitis dan gigi berjejal harus segera di tangani dan semuanya dapat dicegah. Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh kita. Khususnya pada anak-anak, karena pada masa anak-anak sangat penting karena kondisi gigi susu (gigi decidui) saat ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi permanen penggantinya. Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala((Putri & Maimaznah, 2021).

Upaya yang bisa dilakukan adalah menjaga kesehatan pada gigi dan mulut dengan cara memberikan edukasi. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan secara langsung dan demonstrasi praktek cara menggosok gigi yang baik dan benar serta memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mencoba mempraktikkannya (Khayati dkk, 2020).

Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut adalah semua usaha atau kegiatan seseorang yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesadaran diri dalam kesehatan gigi dan mulut (Andriani, 2020). Dalam upaya promosi kesehatan diperlukan sarana untuk bisa membantu dalam memberikan informasi kesehatan tersebut. Hal ini sama yang dikemukakan oleh Oktaviani, dkk (2022), di mana edukasi tentang gosok gigi dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dasar anak mengenai sikat gigi yang baik dan benar.

Selain itu penyuluhan kesehatan gigi mempunyai peran penting terutama dalam meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga kesehatan gigi (Nisa *et al.*, 2021).

2. METODE PENELITIAN/PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di TK Filadelfia Karang, Kelurahan Salubarani, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja bekerjasama dengan pemerintah setempat.

Metode dan strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada siswa dalam bentuk pemaparan materi, diskusi, dan kuis bagi para siswa yang disertai demonstrasi praktik menggosok gigi yang baik dan benar dengan harapan bahwa kegiatan ini dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar yang merupakan salah satu bagian dari personal hygiene yang dapat mendukung pemeliharaan kesehatan yang optimal pada anak usia pra-sekolah dan usia sekolah.

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan dilakukan pengurusan perizinan kegiatan ke pihak kecamatan setempat dan pihak sekolah TK Filadelfia Karang. Ketua tim melakukan koordinasi dengan kecamatan dan sekolah setempat tentang rencana pelaksanaan kegiatan dan menghadirkan semua siswa dan guru-guru untuk dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik.

Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sasaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah siswa di TK Filadelfia Karang berserta pada guru. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Evaluasi

dilakukan dengan memberikan Pre-test sebelum diberikan materi penyuluhan dan dilakukan Post-test setelah diberikan materi penyuluhan yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk kuis dan dan pertanyaan lisan disertai bentuk unjuk aksi cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Hasil evaluasi yang dilakukan selanjutnya akan dijadikan penilaian dalam mengukur ketercapaian kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan mengenai pentingnya gizi seimbang bagi anak usia sekolah. Metode yang digunakan adalah dengan metode promosi kesehatan melalui penyuluhan pentingnya gizi seimbang bagi anak usia sekolah di TK Fialdelfia Karang.

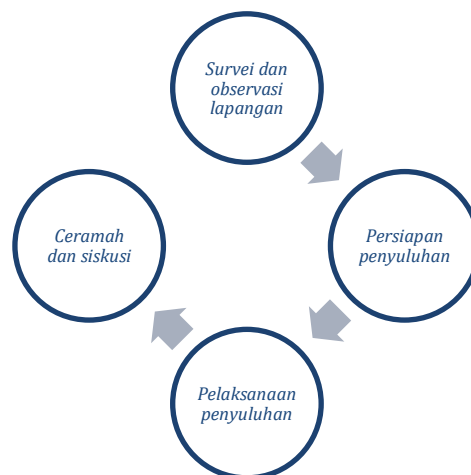
Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Penyuluhan yang diberikan meliputi:

1. Pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut
2. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada anak
3. Faktor Penyebab Masalah gigi dan mulut
4. Pengenalan dan penjelasan tentang nama dan bagian gigi dan mulut
5. Penjelasan tentang pentingnya penerapan PHBS dan personal hygiene di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah
6. Penjelasan pemilihan jajanan yang sehat
7. Demonstrasi praktik cara menggosok gigi yang baik dan benar.
8. Diskusi dan tanya jawab
9. Pelaksanaan Evaluasi dalam bentuk kuis dan unjuk praktik cara menggosok gigi yang benar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada siswa di TK Filadelfia Karang, Kelurahan Salubarani, Kecamatan Gandangbatu Sillanan dengan melakukan penyuluhan terkait pentingnya gizi bagi anak usia sekolah. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen bersama dengan mahasiswa STIKES Lakipadada dan didampingi oleh kepala sekolah dan guru kelas TK Filadelfia Karang,. Metode dan strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada siswa dalam bentuk pemaparan materi, diskusi, dan kuis serta praktik cara mrenggosok gigi yang baik dan benar bagi para siswa dengan harapan bahwa kegiatan ini dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa dalam menjaga kesehatan, termasuk menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk menghindari risiko penyakit gigi dan mulut.

Contoh Diagram:



Gambar 1. Contoh Diagram

3. HASIL KEGIATAN/PENEMUAN/DISKUSI

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh siswa di TK Filadelfia Karangan, dari 1 kelas, berjumlah 14 orang siswa. Siswa yang diberikan penyuluhan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, begitu pun dengan para guru yang juga turut mengikuti kegiatan ini. Pada kegiatan penyuluhan ini ada kuis yang diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sekaligus dapat menanamkan rasa percaya diri dan berani pada diri siswa. Pada pelaksanaan kuis, siswa yang jawabannya tepat dan benar diberikan reward/hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa.



Gambar 2. Foto bersama tim PkM dan anak Tk Filadelfia Karangan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan ini dalam bentuk penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan ini adalah salah satu bagian dari promosi kesehatan yakni bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa dan guru tentang pentingnya menjaga kesehatan cara mencontohkan dan memberikan informasi tentang menjaga kesehatan pada gigi dan mulut meliputi perawatan gigi dan mulut, makanan yang harus dihindari, cara menggosok gigi, waktu dan berapa kali menggosok gigi yang benar. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan media poster, video interaktif, manikin (phantom gigi) dan sikat gigi. Kegiatan edukasi kesehatan gigi dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan bagi anak-anak TK Filadelfia yang bisa diaplikasikan dalam sehari-hari. Harapannya dengan adanya kegiatan ini para siswa bisa menjaga kesehatan gigi yang benar dan mencegah karies gigi serta gigi berlubang. Para siswa dan guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi kemudian dilakukan sesi Tanya jawab dan demonstrasi praktik cara menggosok gigi yang baik dan benar yang diikuti oleh para siswa, kemudian diberikan Kuis serta unjuk praktik menggosok gigi yang baik dan benar oleh perwakilan siswa untuk mengevaluasi dan sebagai bentuk peningkatan kemampuan siswa terhadap materi dan praktik edukasi kesehatan yang diberikan.

Menurut Sari (2021), Edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut di kalangan murid sekolah dasar merupakan tindakan yang dilakukan untuk membangkitkan emosi, dengan tujuan menghilangkan rasa takut, memupuk rasa ingin tahu, mengajarkan keterampilan observasi dan aktivitas yang bermanfaat bagi kesehatan mereka. Edukasi ini bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak pada dunia kesehatan gigi dan semua masalah yang terkait, sehingga mereka dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut mereka dengan baik, melatih

untuk membersihkan gigi dengan kemampuan mereka, dan memperoleh kerjasama yang baik dari mereka ketika memerlukan perawatan gigi yang bermasalah.

Pendidikan pra sekolah bisa menjadi cara yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan anak agar dapat mengaplikasikan ilmu dan kedisiplinannya dalam berperilaku sehari-hari yang bersih dan sehat. Usaha menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak usia dini merupakan cara yang tepat karena pada usia tersebut anak-anak sedang belajar motorik termasuk dalam menggosok gigi (Indah dkk, 2021). Pendidikan kesehatan tentang gigi dan mulut merupakan sebuah metode pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam merawat kebersihan gigi dan mulutnya. Pendidikan tersebut dapat disampaikan kepada anak-anak melalui penyuluhan dengan media pembelajaran yang menarik dan demonstrasi praktik menggosok gigi yang benar, sehingga anak-anak akan semangat untuk menggosok gigi secara teratur dan benar serta merawat kebersihan gigi dan mulut mereka dengan baik. Berdasarkan beberapa studi, terbukti bahwa pelaksanaan penyuluhan dengan menggunakan sarana phantom gigi secara langsung lebih berhasil dalam memberikan informasi atau nasehat bagi anak-anak. Menurut penelitian Asridiana (2019), menyatakan bahwa metode penyuluhan dengan memakai phantom gigi secara langsung lebih efektif dalam penyuluhan kesehatan karena dapat meningkatkan keterampilan menyikat gigi.



Gambar 3. Ketua dan tim PkM menyampaikan penyuluhan

4. KESIMPULAN

Simpulan

Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para siswa dan guru untuk pencegahan masalah gigi dan mulut pada anak usia pra sekolah dan untuk meningkatkan derajat kesehatan di tingkat individu dan masyarakat, dan diharapkan peran penting orang tua dalam mendampingi, mengarahkan, mengingatkan dan mengajarkan anak-anaknya cara menggosok gigi yang benar agar terbentuk perilaku menggosok gigi yang benar sehingga mendorong terjaganya pola hidup bersih dan sehat.

kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin dengan melibatkan orang tua, guru di sekolah, dan petugas kesehatan dari puskesmas setempat untuk peningkatan pengetahuan dan dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk peningkatan pengetahuan siswa dan guru dalam mendukung peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pra-sekolah dan membantu mengontrol perawatan gigi dan mulut pada anak secara berkelanjutan.

Saran

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah TK Filadelfia Karang yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan kami mengucapkan juga terima kasih kepada pihak Ketua STIKES Lakipadada yang telah mendukung secara materil dan moril dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hingga dapat terlaksana dengan baik. Harapan penulis ke depannya bahwa ke depannya akan dilakukan program ataupun kegiatan-kegiatan lainnya dengan pihak Kecamatan Gandangbatu Sillanan, sekolah, dan UPT Puskesmas setempat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I. H. (2020). *Penyuluhan Tentang Plak menggunakan Media Permainan Puzzle Pada Anak Tunarungu Review Literatur*. Repository Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3249/>
- Asridiana. (2019). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode Cerita Boneka Tangan terhadap Peningkatan Keterampilan Gosok Gigi pada Anak Prasekolah di TK Darmawanita Kecamatan Wasuponda Kota Sorowako. *Pros Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM*. 2019;(September 2019):1–11.
- Indah, F. P. S., Ratnaningtyas, T. O., Pratiwi, R. D., Listiana, I., & Alyumah, D. (2021). Efektivitas Edukasi Kesehatan menggunakan Permainan Tebak Gambar dan Audiovisual terhadap Pemahaman Kesehatan Gigi dan Mulut. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(1). <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i1.3809>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Puncak HKGN 2022, Indonesia Pecahkan Rekor Gerakan Sikat Gigi Bersama. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2022. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22091300004/puncak-hkgn-2022-indonesiapecahkan-rekor-gerakan-sikat-gigi-bersama.html> .
- Khayati, Y. N., Windayanti, H., Dewi, M. K., Andaeni, W. R., Putri, A. S., Rahmadini, A. F., Ananda, A., & Hawa, C. R. L. (2020). Edukasi Gosok Gigi yang Baik dan Benar untuk Anak Balita. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 2(2). <https://doi.org/10.35473/ijce.v2i2.756>.
- Oktaviani, E., Feri, J., Aprilyadi, N., Dewi Ridawati, I., Keperawatan Lubuklinggau, P., & Kemenkes Palembang, P. (2022). Edukasi Kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) untuk Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Pra Sekolah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/7732>.
- Nisa, Dina, Iyan Riana, Kintan Safira Meidiza Putri, Nurul Aulia Hidayat, Syifa Rahma Tsania, & Rd. Amar Muslih. 2021. Penyuluhan Kesehatan Gigi Melalui Metode Audio Visual dan Demonstrasi pada Anak MI. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: 1 No: 44 (Desember 2021)*.
- Putri, Vevi Suryenti & Maimaznah . 2021. Efektifitas Gosok Gigi Massal dan Pendidikan Kesehatan Gigi Mulut pada Anak Usia 7-11 Tahun di SDN 174 Kel. Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol 3, No 1, Januari 2021*. Doi : 10.36565/jak.v3i1.152. p-ISSN: 2655-9266 e-ISSN: 2655-9218.
- Sari, A., Muqsith, F. S., Avichiena, A. M., & Swarnawati, A. (2021). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Anak di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMK*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11251/6431>.